

Implementasi *Microsoft Office* dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) Pada Perangkat Desa Se-Kabupaten Lombok Barat

Siti Soraya¹, Baiq Candra Herawati², Gilang Primajati³

Abstrak: Memasuki abad ke-21 sekarang ini teknologi komputer sangat dirasakan kebutuhan dan kepentingannya untuk perbaikan dan peningkatan pembelajaran. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan Microsoft Office dalam meningkatkan mutu kinerja perangkat desa dalam menjalankan tugas dilapangan. Dalam kegiatan ini, yang menjadi mitra kerjasama dan sekaligus sebagai wadah dalam penerapan peningkatan mutu sumber daya manusia adalah Perangkat Desa Kabupaten Lombok Barat. Metode yang diterapkan berbentuk tutorial presentasi, dimana terdapat instruktur (tutor) dan peserta. Adapun hasil dari pengabdian yang dilakukan memang tidak dapat dilihat secara langsung hasilnya, namun semuanya membutuhkan proses guna memperoleh hasil yang maksimal. Kesenambungan pelaksanaan kegiatan ini juga sangat bermanfaat bagi mutu perangkat desa.

Kata kunci: Perangkat Desa, Microsoft Office

Abstract: *Entering the 21st century today, computer technology is strongly felt by its needs and interests for the improvement and improvement of learning. The purpose of this activity is to provide Microsoft Office training in improving the quality of the performance of village officials in carrying out their tasks in the field. In this activity, which is a collaborative partner and at the same time as a forum for implementing the improvement of the quality of human resources is the Village Office of West Lombok Regency. The method applied is in the form of a presentation tutorial, where there are instructors (tutors) and participants. As for the results of the service performed, the results cannot be directly seen, but all of them require a process to get maximum results. The continuity of the implementation of this activity is also very beneficial for the quality of village officials.*

Keywords: *Village Devices, Microsoft Office*

¹²³ STMIK Bumigora Mataram, Mataram, Indonesia, siti.soraya@stmikbumigora.ac.id

A. Pendahuluan

Memasuki abad ke-21 sekarang ini teknologi komputer sangat dirasakan kebutuhan dan kepentingannya untuk perbaikan dan peningkatan pembelajaran. Perkembangan teknologi komputer telah memberikan kontribusi terhadap revolusi dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Melalui pemanfaatan teknologi tersebut, dapat ditingkatkan kualitas SDM dengan cara membuka lebar-lebar terhadap akses ilmu pengetahuan dan penyelenggaraan pendidikan bermutu. Sistem teknologi informasi dan komunikasi memberikan jangkauan yang lebih luas, cepat, efektif dan efisien terhadap penyebaran informasi ke penjuru dunia.

Secara harfiah teknologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*tecnologia*" yang berarti pembahasan sistematis mengenai seluruh seni dan kerajinan. Istilah tersebut memiliki akar kata "*techne*" dalam bahasa Yunani kuno berarti seni (*art*), atau kerajinan (*craft*). Dari makna harfiah tersebut, teknologi dalam bahasa Yunani kuno dapat didefinisikan sebagai seni memproduksi alat-alat produksi dan menggunakannya. Definisi tersebut kemudian berkembang menjadi penggunaan ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhan manusia. Teknologi dapat pula dimaknai sebagai "pengetahuan mengenai bagaimana membuat sesuatu (*know-how of making things*) atau "bagaimana melakukan sesuatu" (*know-how of doing things*), dalam arti kemampuan untuk mengerjakan sesuatu dengan nilai yang tinggi, baik nilai manfaat maupun nilai jualnya.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa tentu tidak terlepas dari keberhasilan proses pembelajaran di lembaga-lembaga serta institusi-institusi pendidikan tinggi di negara tersebut. Tahapan perubahan diharapkan mampu membawa bangsa ke arah kemajuan peradaban yang lebih tinggi dan meresap secara utuh sebagai jati diri bangsa tersebut. Tingkat penguasaan ilmu dan teknologi merupakan bukti nyata keberhasilan pembangunan. Peningkatan penguasaan ilmu dan teknologi tidak hanya dilakukan pada pendidikan formal, namun juga dapat dilakukan melalui pendidikan nonformal.

Sebagai miniatur negara Indonesia, Desa menjadi arena politik paling dekat bagi relasi antara masyarakat dengan pemegang kekuasaan (perangkat Desa). Di satu sisi, para perangkat Desa menjadi bagian dari birokrasi negara yang mempunyai daftar tugas kenegaraan, yakni menjalankan birokratisasi di level Desa, melaksanakan program-program pembangunan, memberikan pelayanan administratif kepada masyarakat. Tugas penting pemerintah Desa adalah memberi pelayanan administratif (surat-menyurat) kepada warga.

Pemerintahan desa sebagai bentuk pemerintahan yang terendah dan langsung bersinggungan dengan masyarakat, dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik sesuai kehendak masyarakatnya. Karena itu, aparat desa, juga dituntut untuk bisa tanggap dalam pelaksanaan pekerjaannya khususnya dalam pelaksanaan tugas-tugas administrasi pemerintahan, di samping memperkuat partisipasi masyarakat dan kelembagaannya serta aspek-aspek lainnya. Hal tersebut sangat penting, karena pemerintah desa beserta aparatnya adalah sebagai administrator penyelenggara utama aktivitas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan maupun sebagai pembina ketentraman dan ketertiban di wilayah kekuasaannya. Oleh sebab itu diperlukan aparat desa yang benar-benar mampu dan dapat bekerja sama dalam pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Keberadaan perangkat desa yang juga disertai tugas dibidang administrasi, menduduki posisi yang sangat penting karena sebagai organ pemerintahan yang paling bawah mengetahui secara pasti segala kondisi dan permasalahan yang ada di wilayahnya, maka input pada pemerintah yang menyangkut berbagai keterangan dan informasi sangatlah dibutuhkan dalam pengambilan kebijaksanaan daerah maupun nasional untuk kebutuhan pembangunan secara menyeluruh.

Salah satu tujuan negara adalah bagaimana terselenggaranya pembangunan desa yang komprehensif dan berkesinambungan. Seperti yang diketahui bahwa desa merupakan bahan keterangan dan sumber data. Pembangunan desa merupakan konsep yang saat ini semakin banyak dikembangkan. Adapun pengertian pembangunan pada umumnya adalah usaha perubahan yang dilakukan secara sadar, berencana dan berkesinambungan menuju kearah yang lebih baik berdasarkan pada norma-norma tertentu, yang direncanakan dengan memberdayakan potensi alam, manusia dan sosial budaya.

Dengan demikian perangkat desa dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari, terutama yang berhubungan dengan penyajian data dan informasi yang dibutuhkan, semakin dituntut adanya kerja keras dan kemampuan yang optimal guna memperlancar pelaksanaan tugas pemerintahan. Dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan desa yang terpenting adalah bagaimana pemerintahan desa mampu meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat desa, dan mampu meningkatkan daya saing desanya. Hal tersebut hanya mungkin terwujud apabila urusan yang menjadi kewenangan desa dapat terlaksana dengan baik. Tidak dapat di pungkiri, bahwa dalam implementasinya terdapat berbagai permasalahan yang

langsung maupun tidak langsung menghambat pelaksanaan urusan-urusan pemerintahan tersebut.

Gedung Perpustakaan dan Balai Zakat Kabupaten Lombok Barat yang terletak di Jl. Raya BIL KM. 21 Gerung adalah lokasi binaan team penulis. Lokasi ini dipilih berdasarkan permintaan mitra sendiri yaitu Perangkat Desa Se-Kabupaten Lombok Barat yang ingin meningkatkan kemampuan dibidang *microsoft office* agar bisa menunjang pelaksanaan tugas-tugas di kantor pemerintahan desa. Berdasarkan pengamatan awal team pendamping, perangkat desa masih belum maksimal dalam pemanfaatan komputer yang sudah tersedia di kantor desa, karena keterbatasan pengetahuan, sehingga masih sering menggunakan mesin ketik.

Karena itu, melalui kegiatan “Impementasi Microsoft Office Dalam Meningkatkan SDM Pada Perangkat Desa Se-Kabupaten Lombok Barat” adalah merupakan perwujudan dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya yaitu Pengabdian Masyarakat.

Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu dari 10 (Sepuluh) Kabupaten / Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Secara administrasi Kabupaten Lombok Barat terbagi dalam 10 Kecamatan, yaitu : Kecamatan Sekotong, Kecamatan Lembar, Kecamatan Gerung, Kecamatan Labuapi, Kecamatan Kediri, Kecamatan Kuripan, Kecamatan Narmada, Kecamatan Lingsar, Kecamatan Gunungsari dan Kecamatan Batulayar. Kecamatan Gerung merupakan Ibu kota Kabupaten sekaligus sebagai pusat Pemerintahan, yang mempunyai luas wilayah + 62,30 Km². Keberadaan Kabupaten Lombok Barat terletak antara 115⁰.46’- 116⁰.20’ Bujur Timur, dan 8⁰.25’ sampai dengan 8⁰.55’ Lintang Selatan, dengan batas wilayah :

| | |
|-----------------|---------------------------------|
| Sebelah Barat | : Selat Lombok dan Kota Mataram |
| Sebelah Timur | : Kabupaten Lombok Tengah |
| Sebelah Selatan | : Samudera Hindia |
| Sebelah Utara | : Kabupaten Lombok Utara |

Ditinjau dari keadaan geografisnya, Kabupaten Lombok Barat dibagi menjadi :

1. **Daerah Pegunungan**, yaitu gugusan pegunungan yang membentang dari Kecamatan Lingsar sampai Kecamatan Narmada. Gugusan pegunungan ini merupakan sumber air sungai yang mengalir ke wilayah bagian tengah dan bermuara di pantai barat.
2. **Daerah Berbukit-bukit**, yang terdapat di bagian selatan meliputi Kecamatan Sekotong dan Lembar di bagian selatan.
3. **Daerah Dataran Rendah**, yang terdapat di bagian tengah yang membentang dari perbatasan ujung timur dengan ujung barat.

Berikut bentuk fisik peta wilayah Kabupatel Lombok Barat:



Gambar 1. Peta Wilayah Kabupaten Lombok Barat

Berdasarkan letak geografis kec.lambar yang terdapat pada peta di atas dapat dideskripsikan bahwa dengan posisi yang sangat strategis memaksa daerah lembar untuk mampu memiliki SDM yang berdaya guna tinggi, kreatif dan efisien baik dalam bidang manajemen maupun teknologi. Sumber daya manusia yang mahir dibidang teknologi sangat dibutuhkan dalam peningkatan kualitas dan mutu desa. Perangkat desa adalah bagian paling dasar dalam sebuah sistem pemerintahan. Dengan memiliki perangkat desa yang ahli dalam bidang IT, dapat menunjang peningkatan mutu desa.

B. Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pengabdian ini, pelaksana melibatkan Perpustakaan Lombok Barat sebagai mitra. Dimana yang menjadi sasaran utama adalah seluruh perangkat desa yang berada dalam kawasan Kabupaten Lombok Barat sebagai wadah dalam penerapan. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan *Focus Groupn Discussion (FGD)*, pelatihan, pendampingan dan diakhiri dengan evaluasi dan monitoring atau dengan kata lain terdapat instruktur dan peserta. Pada hakekatnya, penggunaan media bantu seperti komputer untuk mengerjakan berbagai lampiran, surat penting, pembuatan surat keterangan, laporan keuangan dan hal lain dengan *microsoft office*. Tahahan kegiatan dikemas dalam bentuk kegiatan sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

| Pertemuan | Program Kegiatan | Metode |
|-----------|--|--------------------------|
| 1 | Pengetahuan TIK | Ceramah-Diskusi |
| 2 | Penggunaan Komputer dan Aplikasi perkantoran | Praktik dan Pendampingan |
| 3 | Penggunaan Microsoft officee | Praktik dan pendampingan |
| 4 | Evaluasi dan monitoring | Praktik dan pendampingan |

Adapun metode yang digunakan selengkapnya dipaparkan sebagai berikut [3]:

- a. Ceramah
 Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep penting yang harus dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relative banyak secara padat, cepat dan mudah. Metode ini juga digunakan dalam pemotivasian para peserta secara psikologis.
- b. Demonstrasi
 Metode ini digunakan untuk menunjukkansuatu proses kerja yaitu tahap-tahap instalasi komputer serta windows dan aplikasi perkantoran. Demonstrasi dilaksanakan dan diperagakan oleh instruktur dihadapan para peserta secara langsung sehingga masing-masing peserta dapat mengamati secara jelas cara-cara melakukan perakitan instalasi komputer dan pengoperasian windows, serta aplikasi lainnya.
- c. Latihan
 Metode latihan ini digunakan untuk memberikan tugas mandiri kepada para peserta untuk mempraktekan instalasi komputer dan pengoperasian *Windows* dan aplikasi perkantoran.
- d. Tanya-jawab
 Metode ini dilakukan untuk menjaga pendekatan individual dengan para peserta baik secara teknis maupun psikologis.

C. Hasil dan Pembahasan

Peningkatan mutu sumber daya terutama pada perangkat desa, sangatlah diperlukan. Hal ini dilakukan dengan mengingat bahwa Perangkat Desa merupakan tolak ukur atau pemegang kendali dalam pembangunan Desa. Dalam artian bahwa maju mundurnya sebuah desa

sangat bergantung pada perangkat Desa. Jadi, salah satu bentuk upaya yang dilakukan yaitu dengan diadakannya pelatihan dalam bidang komputer khususnya *Microsoft office*. Sejatinya, kegiatan pengabdian ini tidak dapat dilihat secara langsung hasilnya, namun semuanya membutuhkan proses guna memperoleh hasil yang maksimal. Pengetahuan yang diperoleh melalui pengadaan pelatihan ini merupakan salah satu wujud dari pemenuhan tujuan dari keberadaan perangkat desa yaitu memberikan pelayanan yang maksimal kepada seluruh warga masyarakat.

Berikut beberapa hasil yang dapat dideskripsikan terkait kegiatan pengabdian yang dilakukan:



Gambar 2. Bentuk kegiatan pengabdian di Perpustakaan Lombok Barat

D. Simpulan

Berdasarkan hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan di Perpustakaan Lombok barat maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan dan pengembangan kemampuan dalam bidang teknologi khususnya penggunaan *microsoft office* dalam dunia kerja terlebih pada perangkat Desa di Lombok Barat sangatlah perlu untuk dilakukan. Dengan perangkat desa yang berdaya guna tinggi dapat memperlancar segala proses kerja di instansi-instansi pemerintah di Lombok Barat.

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam hal ini yaitu sebaiknya kegiatan pengabdian yang berbentuk pelatihan seperti ini intens dilakukan, baik itu dalam bentuk permohonan dana daerah melalui

proposal atau kerjasama dengan mahasiswa yang terdapat disekitar desa. Kestinambungan pelaksanaan kegiatan ini juga sangat bermanfaat bagi mutu perangkat desa.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada kampus STMIK Bumigora Mataram yang telah memberikan kesempatan untuk menjalankan salah satu tridharma perguruan tinggi, serta pada mitra yaitu Perpustakaan Lombok Barat yang telah menjadikan kami bagian dari pembangunan Perangkat Desa Daerah Lombok Barat.

Daftar Pustaka

- Beratha I Nyoman. (1982). *Desa, Masyarakat Desa dan Pembangunan Desa*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Depdagri. (2007). Naskah Akademik Tentang Rancangan Undang-Undang Tentang Desa. Direktorat Pemerintahan Desa Dan Kelurahan, Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, Departemen Dalam Negeri, Jakarta.
<http://lombokbaratkab.go.id/sekilas-lobar/gambaran-umum/geografis/>
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, vol. 2, no. 1
- Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Sahi, A, N. Peningkatan Kualitas Perangkat Desa Guna Pemantapan Pelaksanaan Pembangunan di Desa Ilotidea Kabupaten Gorontalo. *Gorontalo Journal of Public Administration Studies*, vol. 1, no.1
- Sulistyanto, H. (2017). Pakom Pelatihan Pengoperasian Komputer bagi Perangkat Desa di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. *Warta LPM*, Vol. 20, No. 2, hal. 111-114.